

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pelaksanaan penelitian tidak berangkat dari suatu hipotesis untuk di uji keberlakuannya dan kecocokannya dilapangan, tetapi peneliti langsung masuk kelapangan dan berusaha mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya.

Menurut Bogdan Taylor seperti yang dikutip Maleong Bahwa “penelitian kualitatif “ adalah penelitian yang menghasilkan data dekskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Dalam Ahmad Tanzeh, 2011 : hlm. 63).

3.2. Lokasi dan Waktu penelitan

1. Lokasi penelitan

Adapun yang akan menjadi lokasi atau tempat Penelitian adalah di Desa Mowundo , Kecamatan Molawe, Kabupaten Konawe Utara.

2. Waktu Penelitan

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan masalah-masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai selesai.

3.3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah nelayan, dan warga masyarakat lainnya. Yang ada di Desa Mowundo.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari objek penelitian secara langsung yaitu Nelayan. Data primer adalah data yang di peroleh dari hasil dokumentasi yang telah ada. (Joko Subagyo. 1999 : hlm, 90).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data, maka langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum melakukan penelitian secara resmi adalah mengadakan pendekatan secara resmi ke lokasi penelitian. Adapun metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Burhan Bungin mengemukakan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Sehubungan dengan kegiatan ini, observasi lapangan dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi sistematis/terstruktur. Data yang diobservasi adalah tentang Pemasaran Ikan Nelayan di Desa Mowundo. letak

geografis, keadaan sarana dan prasarana dalam pemasaran ikan ,dan lain-lain yang berhubungan dengan pemasaran hasil nelayan. Dalam menggunakan metode observasi ini juga peneliti mengadakan peninjauan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data, baik yang bersifat umum maupun khusus yang berkenaan dengan Pemasarn Ikan Nelayan di Desa Mowundo, Kecamatan Molawe ,Kabupaten Konawe Utara, dalam Prespektif Ekonomi Syariah.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.(Burhan Bungin, 2003 :hlm, 145). Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang Pemasarn Ikan Oleh Nelayan Desa Mowundo, Kecamatan Molawe ,Kabupaten Konawe Utara, dalam Prespektif Ekonomi Syariah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, dan foto-foto.

3.5. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan

bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*). Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk lapangan dan uraian deskriptif.

Dalam penelitian ini menggunakan metode teknik analisis interaktif, sebagaimana dikemukakan oleh analisis data kualitatif. Menurut Lexy Maleong adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja sama dengan data mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, apa yang penting, apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Adapun tahap tahap analisis data adalah:

- a. Pengumpulan data: pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dari informan secara langsung maupun dari dokumen dan arsip yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Reduksidata: reduksi data merupakan kegiatan untuk memilah-milah data yang telah diperoleh di lapangan, dalam hal ini ditentukan pada hal-hal yang pokok dan penting yang disusun secara sistematis. Data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, hal ini mempermudah penelitian untuk mencari data yang diperlukan.

Penyajian data: penyajian data adalah suatu usaha untuk menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh di lapangan, untuk kemudian data tersebut disajikan secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam pengambilan

kesimpulan. Penyajian data ini akan membantu dalam memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan penyajian data disamping sebagai kegiatan analisis juga merupakan kegiatan reduksi data. (Moleong Lexy J 2001 :Metodologi Penelitian Kualitatif,).

- c. Penarikan kesimpulan adalah suatu usaha untuk menyimpulkan berapa informasi yang telah diperoleh di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh belum tentu sempurna kemungkinan masih ada beberapa data yang perlu diverifikasi. Kegiatan verifikasi dalam mencari data yang baru untuk menguatkan kesimpulan yang telah diambil sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

3.6. Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *triangulasi* data yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu Sedangkan menurut *triangulasi* dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian *credibilitas* (kepercayaan) ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu menguji kepercayaan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, yaitu menguji kepercayaan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

- c. Triangulasi waktu, juga sering mempengaruhi kepercayaan data. Dalam hal ini, peneliti menggabungkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang direlevansikan dengan fokus penelitian ini. (Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D).

Selanjutnya setelah semua data dikumpul, diperiksa keabsahannya dan dianalisis, peneliti memaparkan hasil analisisnya yang dibahas secara ulasan deskriptif dengan melakukan perbandingan yang dikaji secara kualitatif berdasarkan teori-teori yang relevan dengan implementasi fungsi manajemen dalam dimensi perencanaan, pelaksanaan program dalam bentuk pelayanan dan dimensi pelaksanaannya.

